

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melinjo (*Gnetum gnemon L.*) merupakan tanaman yang dapat tumbuh di wilayah beriklim tropis, dan daerah penghasil melinjo terbesar di Indonesia terletak di Aceh dan kepulauan Sumatera. Melinjo (*Gnetum gnemon L.*) dikenal sebagai tanaman yang cukup populer di Indonesia, dan setiap wilayah memiliki berbagai nama lokal untuk tanaman ini, seperti belinjo, melinjo, bagor, trangkil, dan tangkil sako. Selain terkenal, tanaman melinjo dapat dimaksimalkan pemanfaatannya dari buah hingga batangnya. Bagian batang melinjo bisa digunakan sebagai perkakas rumah tangga, sementara buah melinjo, khususnya bijinya, dapat dioptimalkan melalui pengolahan menjadi emping. Biji buah melinjo yang diolah menjadi emping umumnya berasal dari buah melinjo yang sudah matang dengan warna merah hingga jingga. (Imelda, 2007 dalam Hidayat dkk, 2020).

Hasil pengolahan dari melinjo menjadi emping ini terdapat banyak manfaat mulai dari makanan pendamping sampai dengan kandungannya dalam bidang kesehatan. Kandungan gizi emping melinjo selain karbohidrat juga mengandung lemak, protein, vitamin B, serat, zat besi, dan kalsium (Sugiyono, 2012 dalam Hidayat dkk, 2020). Selain kandungan gizi ternyata, kandungan antioksidan pada biji melinjo cukup tinggi. Antioksidan merupakan senyawa yang mampu menetralkan radikal bebas, yang dapat mengurangi risiko munculnya penyakit degeneratif dan melambatkan proses penuaan. Zat antioksidan ini merangsang respons kekebalan tubuh, sehingga dapat menghancurkan radikal bebas, menjaga elastisitas pembuluh darah, memelihara integritas jaringan otak, dan mencegah perkembangan kanker. Dengan mengonsumsi zat antioksidan tersebut, kita sebenarnya sedang melindungi sel-sel tubuh dari dampak buruk radikal bebas. (Sari, 2017 dalam Hidayat dkk 2020). Terlepas dari banyaknya manfaat melinjo, ternyata emping melinjo berpotensi menyebabkan asam urat atau darah tinggi karena kandungan urin *acid* nya

Pengemasan adalah suatu proses memberi wadah atau pembungkus kepada suatu produk. Pada proses pengemasan terdapat aktivitas melindungi,

mengawetkan, mengangkut, menginformasikan, dan menjual suatu produk. Jadi, tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah untuk melindungi dan mencegah kerusakan terhadap apa yang dijual. Selain itu, kemasan juga dapat menambah nilai jual suatu produk. Kemasan yang desainnya baik akan terkesan memiliki harga yang mahal daripada kemasan yang biasa-biasa saja.

Hampir semua hasil produk menggunakan kemasan untuk menjaga mutu kualitas produk dalam rentang waktu tertentu sampai ke tangan konsumen. Pengemasan emping melinjo masih menggunakan plastik tipis yang mudah robek dan stapler untuk menutup kemasan. Hal ini mengakibatkan mutu dari emping melinjo tidak bertahan lama karena udara dan zat lainnya dapat mudah masuk dalam kemasan yang secara langsung mempengaruhi turunnya kualitas mutu emping melinjo. Berdasarkan inovasi pengemasan emping melinjo dapat dijadikan alternatif usaha, sehingga diperlukan analisis kelayakan usaha dan metode pemasarannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, dapat dirinci beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah proses pengemasan emping melinjo di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
2. Bagaimana analisis usaha emping melinjo di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?
3. Bagaimana langkah-langkah proses pemasaran emping melinjo di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat melaksanakan langkah-langkah proses pengemasan emping melinjo di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Dapat menganalisis usaha emping melinjo di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
3. Dapat melakukan langkah-langkah proses pemasaran emping melinjo di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dan masyarakat terkait analisis usaha. Pengemasan di Desa Sumbersari Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.
2. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir.
3. Berfungsi sebagai panduan bagi mahasiswa dan masyarakat dalam meningkatkan daya tarik penjualan Emping Melinjo.